

KEHARAMAN BABI DALAM AL-QUR'AN
(TELAAH PENAFSIRAN AYAT-AYAT KEHARAMAN BABI DENGAN
PENDEKATAN SAINS)

Skripsi:

Disusun untuk Memenuhi Tugas Akhir Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata
Satu (S-I) dalam Ilmu Ushuluddin dan Filsafat



Oleh:

TAMLIKHA BIN ACHMAD MU`IDI

(E43213087)

PROGRAM STUDI ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR

FAKULTAS USHULUDDIN DAN FILSAFAT

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL

SURABAYA

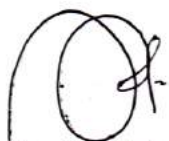
2017

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi oleh *Tamlikha Bin Achmad Mu`idi* ini telah disetujui untuk diujikan.

Surabaya, 28 Juli 2017

Pembimbing,



Dr. Abu Bakar, M.Ag
NIP. 197304041998031006

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi yang telah ditulis oleh Tamlikha Bin Achmad Mu'idi ini telah dipertahankan di depan Tim penguji skripsi.

Surabaya, 31 Juli 2017

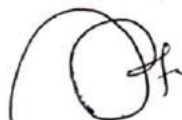
Mengesahkan
Universitas Islam Negeri Sunan Ampel
Fakultas Ushuluddin dan Filsafat
Dekan,



Dr. Muhid, M.Ag
NIP. 196310021993031002

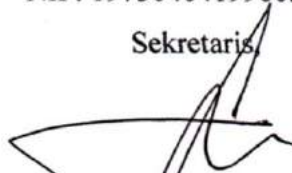
Tim Penguji:

Ketua,



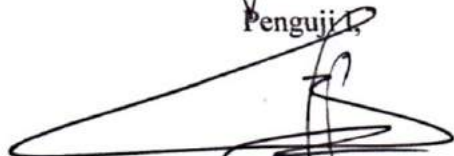
DR. Abu Bakar, M.Ag
NIP. 197304041998031006

Sekretaris,



Fathoniz Zakka, M. Th. I
NIP. 201409006

Penguji I,



H. Mohammad Hadi Sucipto, Lc. M. HI
NIP. 197503102003121003

Penguji II,



Dr. Abdul Djalal, S. Ag. M. Ag.
NIP. 197009202009011003

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini saya:

Nama : Tamlikha Bin Achmad Mu`idi

NIM : E43213087

Jurusan : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Surabaya, 31 Juli 2017

Saya yang menyatakan



TAMLIKHA BIN ACHMAD MU`IDI
NIM. E43213087



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
PERPUSTAKAAN**

Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60237 Telp. 031-8431972 Fax.031-8413300
E-Mail: perpus@uinsby.ac.id

**LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Tamlikha Bin Achmad Mu'idi
NIM : E43213087
Fakultas/Jurusan : Usuluddin/Ilmu Al-Qur'an dan Hadist
E-mail address : tamlikha94@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

☒ Skripsi ☐ Tesis ☐ Desertasi ☐ Lain-lain (.....)

yang berjudul :

KEHARAMAN BABI DALAM AL-QUR'AN (Telaah Penafsiran Ayat-Ayat Keharaman Babi Dengan Pendekatan Sains)

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara **fulltext** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 20 September 2017

Penulis

(Tamlikha)

usman tarzan dan tandra tarzan

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Al-Qur'an adalah sebuah dokumen untuk umat manusia.¹ Di dalamnya merupakan himpunan wahyu Allah yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW. Ia adalah kitab suci agama Islam yang berisikan tuntunan-tuntunan dan pedoman-pedoman bagi umat manusia dalam menata kehidupan mereka agar memperoleh kebahagiaan di dunia dan akhirat.² Kita semua mengetahui bahwa kitab suci al-Qur'an diturunkan dengan mengemban tiga fungsi yaitu, sebagai *huda* atau petunjuk bagi manusia, kedua sebagai *bayyinah* atau penjelas mengenai petunjuk itu, serta sebagai *furqon* atau pembeda antara yang haq dan batil.³

Al-Qur'an adalah salah satu kitab suci dari kitab-kitab suci Allah. Al-Qur'an yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW sebagai wahyu yang berisi segala garis besarnya, pemahaman akan hakikat kemanusiaan, dan alam semesta kepada manusia. Di mana manusia akan menggunakan akalanya daripada hati naruninya untuk menyatakan keyakinan terhadap tanda-tanda kekuasaan Allah SWT. Penggunaan akal ini sebagai penguat bagi hati nurani manusia untuk

¹Fazlur Rahman, *Tema Pokok Al-Qur'an*, Terj. Anas Mayudin (Bandung: Pustaka, 1993), 1.

²M. Qurais Shihab, *Membumikan Al-Our'an* (Bandung: Mizan, 1994), 51.

³Ahmade as Showwi dkk, *Mu'jizat Al-Qur'an dan as Sunnah Tentang Iptek, Kata Pengantar*, (Jakarta: Gema Insani Press 1995).

Manusia, sosok makhluk kreasi sang pencipta alam semesta, dikaruniai kemampuan berpikir dan mengembangkan akalunya dalam memahami hakikat dirinya dan alam semesta. Al-Qur'an telah menambahkan dimensi baru terhadap studi mengenai fenomena jagad raya dan membantu fikiran melakukan alternatif terhadap batas penghalang dari batas materi. Al-Qur'an menunjukkan bahwasanya materi bukanlah hal yang tidak bernilai, akan tetapi dari materilah dapat membimbing manusia kepada Allah SWT. Jadi al-Qur'an membawa manusia kepada Allah melalui ciptaan-ciptaannya dan realitas konkret yang terdapat alam semesta ini. Inilah yang sesungguhnya dilakukan oleh ilmu pengetahuan seperti observasi, dan eksperimen.⁴

alur Rahman, *Al-Qur'an Sumber Ilmu Pengetahuan* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 200), 1.

Banyak sekali artikel-artikel yang menjelaskan bahwa babi ini sebagai sumber protein yang besar. Akan tetapi apabila di tinjau lebih dalam lagi, di dalam tubuh babi ini banyak mengandung cacing-cacing atau lebih dikenal sebagai “*parasit*” yang akan mengakibatkan penyakit.⁵

Cacing adalah golongan hewan yang mempunyai banyak sel dan dengan tubuh yang bentuknya simetris bilateral. Filum cacing yang penting bagi kesehatan manusia filum yang penting bagi kesehatan adalah Platyhelminthes dan filum Nematelminthes. Terdapat dua kelas yang penting dalam filum Platyhelminthes, yaitu kelas Cestoda dan kelas trematoda, sedangkan kelas Nematoda yang ada di dalam filum Nematelminthes banyak spesies cacingnya yang dapat menyebabkan penyakit pada manusia maupun hewan.⁶

Babi diharamkan karena memuat bakteri yang berbahaya, dan menjijikkan, dikarenakan babi senang dan suka pada tempat-tempat yang kotor. Mengenai bahayanya babi, sekarang sudah menjadi kesepakatan para dokter bahwasanya mereka membuktikan bahwa daging babi itu mengandung bahaya yang datang dari makanannya yang kotor. Orang yang memakan daging babi akan timbul dalam tubuhnya cacing-cacing pita, bagi satu cacing di samping cacing lain yang disebut bulu siput. Yaitu, cacing yang timbul akibat binatang itu

⁶Ibid., 104.

F. Landasan Teori

Kata mukjizat berasal dari kata bahasa Arab اعجز (*a'jaza*) yang berarti melemahkan atau menjadikan tidak mampu. Adapun pelakunya (yang melemahkan) dinamai *mu'jiz* dan bila kemampuannya melemahkan pihak lain amat menonjol sehingga mampu membungkam lawan, maka dia dinamai mukjizat⁸ *Al-I'jāz* ialah *ithbātul ajaz* artinya menetapkan bahwa ia melemahkan lawannya, *al-'ajazu* ialah *ẓizz al-qudrāti*, artinya kebalikan dari mampu, yaitu tidak dapat melakukan sesuatu.⁹

Secara terminologi, Quraish Shihab mendefinisikan mukjizat adalah sebagai suatu peristiwa luar biasa yang ditunjukkan oleh seseorang yang mengaku Nabi untuk ditantang kepada mereka yang ragu agar mereka melakukan hal yang serupa.¹⁰

Hasan Zaini menjelaskan bahwa mukjizat itu penekanannya kepada kelemahan orang untuk mendatangkan yang sepertinya, tetapi tujuannya bukanlah semata-mata untuk melemahkan. Melainkan juga untuk menampakkan kebenaran kitab itu sendiri dan kebenaran Rasul pembawanya. Hal ini sudah dimaklumi oleh setiap orang yang berakal, karena memang sejak dahulu sampai sekarang dan bahkan yang akan datang tidak seorang pun yang sanggup

⁸M. Quraish Shihab, *Mu'jizat Al-Qur'an*, (Bandung: Mizan, 1998), 23

⁹Kahar Masykur, *Pokok-Pokok 'Ulumul Qur'an*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1992), 142

¹⁰Ibid., 23.

Dengan demikian yang dimaksud *i'jaz ilmy* adalah suatu pemberitahuan dalam al-Qur'an tentang hakikat sesuatu yang dapat dibuktikan dengan ilmu eksperimen yang belum terbukti pada saat itu dikarenakan keterbatasan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta minimnya sarana dan prasarana. Hal ini menjadi bukti kemurnian al-Qur'an sampai akhir zaman sebagai kitab suci yang benar dan juga merupakan kebenaran bukti Nabi Muhammad SAW atas kemukjizatannya yang ditunjukkan untuk melemahkan orang-orang kafir. Sebagaimana telah dijelaskan dalam al-Qur'an surat *al-An'am* ayat 67:

“Untuk setiap berita (yang dibawa oleh rasul-rasul) ada (waktu) terjadinya dan kelak kamu akan mengetahui”.¹⁵

¹⁴Ibid., 186.

¹⁵Ibid., 197.

1. *“Buku Ajar Parasitologi Kedokteran”* Prof. Dr. Soedarto, DTM&h, PhD.

Dalam buku ini banyak menjelaskan tentang berbagai jenis cacing yang dapat menimbulkan penyakit pada manusia. Buku ini tidak hanya menjelaskan tentang isi kandungan daging babi saja, akan tetapi menjelaskan cacing-cacing, dan parasit-parasit yang membahayakan bahkan bisa menyebabkan kematian.

2. *“Pemeriksaan Larva Cacing Pita Pada Daging Babi (Porcina) Di Rumah Makan Babi Karo Sekitar Padang Bulan-Simpang Selayang Medan 2005”*

Seri Namela , penyusun skripsi ini pada tahun 2005 dengan tema yang hampir sama dengan penelitian ini. Adapun pembahasan yang telah dipaparkan di dalamnya adalah. Pencemaran makanan dan minuman pada waktu itu sehingga menimbulkan banyak penyakit. Antara penyebab-penyebabnya adalah lingkungan hidup yang kurang bersih, masakan yang kurang bersih, dan gemarnya orang memakan daging kambing, sapi, dan babi.

3. *“Penafsiran Ayat 3 Surat Al-Māidah (komparasi penafsiran Ibnu Kasir dan M. Ouraish Shihab)”*. Dimas Aziz Purnama, penyusun skripsi ini pada tahun

2015 dengan tema yang hamper sama dengan pembahasan ini. Adapun pembahasan yang telah dipaparkan di dalamnya adalah kaitan 2 variabel antara makanan-makanan yang diharamkan dengan antara kesempurnaan agamanya seseorang. Maka timbul pertanyaan kesempurnaan yang

bagaimana dijelaskan oleh kedua mufassir tersebut dalam surat al-Māidah ayat 3.

Berdasarkan penelitian di atas dapat diketahui bahwasanya tidak ada kesamaan dengan penelitian ini secara mendasar. Akan tetapi ada beberapa hal yang serupa dengan penelitian tersebut yaitu: penyebab penyakit yang berasal dari daging babi yang akan dibahas secara detail. Adapun penelitian ini akan lebih fokus kepada kajian tafsir al-Qur'an dan sains.

I. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Kajian penelitian ini berdasarkan atas kajian pustaka atau literatur. Oleh karena itu penelitian ini merupakan penelitian kajian pustaka (*library research*), yaitu penelitian yang berusaha menghimpun data dari khazanah literatur dan menjadikan dunia teks sebagai objek utama analisisnya. Penelitian ini mencoba untuk mengupas ayat-ayat tentang keharaman babi dalam al-Qur'an.

2. Sumber Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kepustakaan (*library research*). Data diambil dari kepustakaan baik berupa buku, dokumen, maupun artikel¹⁶, sehingga teknik pengumpulan datanya dilakukan melalui pengumpulan sumber-sumber primer maupun sekunder. Seperti halnya Metode

¹⁶Hadari Nawawi, *Metodologi penelitian Bidang Sosial*, (Yogyakarta: Gajah Mada University press, 2001), 95.

Data penelitian ini menggunakan data kualitatif yang dinyatakan dalam bentuk kata atau kalimat.¹⁸ Ada dua jenis data yaitu data primer dan sekunder. Data primer dalam penelitian ini adalah:

- Sedangkan sumber skundernya adalah dari buku-buku kedokteran, kedokteran hewan, dan buku-buku yang ralevan untuk tema yang dikaji.

Kemudian dibutuhkan langkah-langkah yang sistematis sebagai panduan dalam pembahasan. Adapun langkah-langkah yang akan dilakukan oleh peneliti dalam pembahasan meliputi berikut ini:

¹⁸ Amirul Hadi & H. Haryono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Setia, 1998), 126.

Dalam UUD no23 tahun 1992. Kesehatan adalah keadaan sejahtera dari badan, jiwa, dan sosial yang memungkinkan hidup produktif secara sosial dan ekonomi. Dengan ini maka kesehatan harus dilihat sebagai satu kesatuan yang utuh terdiri dari unsur-unsur fisik, mental, sosial, dan di dalamnya kesehatan jiwa merupakan bagian integral kesehatan.⁵

engetahui sifat makanan dan minuman yang akan dikonsumsi, menyeleksi sesuai aturan syariat Islam.¹⁷

satu-satunya pencegahan yang tepat untuk menghindari dari serangan penyakit itu.²⁸

Kantong-kantong yang hidup dalam otot-otot tubuh itu, jumlahnya bisa mencapai ribuan, dan bisa hidup selama 40 tahun lamanya diantara serat-serat otot.

Mereka yang terserang penyakit ini biasanya orang yang makan babi yang tidak dimasak benar. Kuman-kuman penyakit itu keluar dari serat-serat daging yang dicerna dalam usus besar, lalu ke usus. Di situlah ia akan berkembang biak dan menjadi cacing kecil-kecil dan berkembang sehingga mencapai 1500 buah kuman yang menembus dinding usus dan masuk ke dalam darah. Dari sana ia menyebarkan dirinya ke seluruh bagian tubuh. Penyakit ini susah didiagnosis karena ia menyerupai 50 gejala penyakit lainnya.²⁹

Cara pengawetan daging yang biasa yaitu dengan mengasinkan dan mengasapkan daging, ternyata tidak berhasil membunuh cacing itu. Apalagi pemerintah hingga kini belum dapat menguasai tempat-tempat pemotongan, penyimpanan dan pengemasan daging tersebut.³⁰

Musa AS. Taurat ialah kitab rujukan utama untuk perundangan dan etika bagi agama Yahudi. Ia juga merupakan panduan pemikiran dan akhlak serta panduan perhubungan diantara Tuhan dan sesama makhluk.⁵ Secara umumnya Kitab Taurat adalah wahyu agama samawi yang diturunkan dalam bentuk penulisan dan diterima oleh nabi Musa dari Tuhannya, seterusnya berkesinambungan secara turun-temurun dari generasi ke generasi yang seterusnya.⁶

فَمَنْ أَضْطُرَّ فِي مَخْمَصَةٍ غَيْرِ مُتَجَانِفٍ

سَوْفَ أَلْزِمُكُمُوهَا يَوْمَ الْإِثْمِ أَنَّكُمْ أَكَلْتُمَهَا وَلَمْ تُحِلُّوهَا
فَمَنْ أَضْطَرُّ فِي مُحْمَصَةٍ غَيْرِ مُتَجَانِفٍ
ini bermunasabah dengan ayat
alalan untuk mengkonsumsi makanan
n pengecualian-pengecualian yang t
am kitabnya, keharaman babi tidak
gga menyebabkan keharaman tersebut
akan efek dari mengkonsumsi terse

سَوْفَ أَلْزِمُكُمُ الْيَوْمَ الْأَمْرَ لَكُمْ دِينَكُمْ وَالْمُحَرَّمَاتِ
 أَلْفٌ مِّنْ أَصْطُرٍّ فِي مَحْصَةٍ غَيْرِ مُتَجَانِفٍ

ini bermunasabah dengan ayat
 alasan untuk mengkonsumsi makanan
 pengecualian-pengecualian yang t
 am kitabnya, keharaman babi tidak
 gga menyebabkan keharaman tersebut
 akan efek dari mengkonsumsi terse

سَوْفَ أَلْزِمُكُمُوهَا يَوْمَ الْإِثْمِ أَنَّكُمْ أَكَلْتُمَهَا وَلَمْ تُحِلُّوهَا
فَمَنْ أَضْطَرُّ فِي مُحْمَصَةٍ غَيْرِ مُتَجَانِفٍ
ini bermunasabah dengan ayat
alalan untuk mengkonsumsi makanan
n pengecualian-pengecualian yang t
am kitabnya, keharaman babi tidak
gga menyebabkan keharaman tersebut
akan efek dari mengkonsumsi terse

Islam Mengkonsumsi Daging Babi

dipaparkan di atas. Islam adalah agama yang maha adil bagi manusia dan menjadi rahmat baginya. Sehingga, sangatlah relevan antara ilmu pengetahuan yang kita pelajari sekarang. Meski pembuktiannya sudah ada di teknologi dan zaman.

Islam mengajarkan kita supaya menjaga kesehatan diri kita untuk tidak melanggarnya. Terdapat perintah bagi umat manusia untuk menjaga kesehatan diri.

h relevan antar
ri sekarang. M
dan zaman.

h relevan antar
ri sekarang. M
dan zaman.

ga mengajarkan kita supaya menjaga
n bagi kita untuk tidak melanggar
gi umat manusia untuk menjaga ke

kata kunci yang
nya adalah, ka
g disandingkan

B. Saran

Dengan selesainya penelitian ini. Disarankan bagi pembaca agar merenungi setiap satu persatu firman Allah karena dalam al-Qur'an mengandung dimensi metafisik yang hanya diketahui dengan cara bertadabbur. Semoga sarjana al-Qur'an tidak mengfokuskan dalam urusan *ukhrowiyah* saja, akan tetapi bisa mengfokuskan dalam bidang-bidang keilmuan yang lainnya. Karena ilmu pengetahuan dan rasio manusia tidak pernah bertentangan dengan al-Qur'an.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Hanafi. *Tafsir Ilmi Lil Ayāt Al-Kauniyah*. Mesir: Dar al-Fikr.
- Abdul Rahman, Wahab Abdul. *Penyakit Haiwan Ternakan Tropika Terjemahan*. Pulau Pinang: University Sains Malaysia, 2007.
- Abduh, As-Syekh Muhammad. *Tafsir Al-Qur'an Al-Karīm*. Mesir: Dar al-Kitāb al-Islāmi.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT. Rineka Cipta, 1993.
- Abidin, Danial Zainal. *Kenapa Babi tidak Halal*. Selangor, Malaysia: Publishing House, 2017.
- Al-Bāqi, Fuād Muhammad Abdu. *Al-Mu'jam Al-Mufahras Lil Alfadzi Al-Qur'ān*. Al-Qōhiroh: Darul KutubAl-Misriyah.
- Bogitsh Burton J. Clint E. Carter. Thomas N. Oeltmann. Third Edition. *Human Parasitology*. New York: Dana Dreibelis, 2005.
- Barbary John Charles. *Swine Erysipelas: A common Pig Disease*. South Australia: Department of Agriculture, 1973.
- Baidan Nashrudin. *Metodologi Penafsiran Alquran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012.
- Chandra, Budiman. *Pengantar Kesehatan Lingkungan*. Jakarta: Buku Kedokteran EGD, 2005.
- Cowan JM, ed. *Arabic English Dictionary: The Hans Wehr Dictionary*.
- Campbell Neil A., Jane B. Reece, Lawrence G. Mitchell. *Biologi Edisi ke Lima*. Jakarta: Erlangga, 2003.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Kamus Besar Bahasa Indonesia.
- Darwazah, Muhammad `Izzah. *Tafsīr Al-Hadīs Tartībū As-Suwar Hasba An-Nuzūl*. Mesir: Dar al-Gharb al-Islami, 2000.

